

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan menguji dan menganalisis pengaruh karakteristik CEO (pengalaman, masa jabatan, usia, dan pendidikan) terhadap kualitas laba. Penelitian ini juga memasukkan koneksi politik sebagai pemoderasi dari hubungan karakteristik CEO dan kualitas laba. Perbedaan bukti empiris penelitian terdahulu mengenai hubungan antara karakteristik CEO dan kualitas laba menjadi alasan dilakukan studi ini. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan publik sektor pertambangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 10 tahun, yaitu tahun 2013 sampai dengan 2022. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* memperoleh jumlah sampel sebesar 455 observasi perusahaan tahun. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji statistik regresi linear berganda untuk data panel dengan pendekatan *random effects model*. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi STATA v. 17.0.

Hasil penelitian membuktikan bahwa masa jabatan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Pengalaman dan pendidikan berpengaruh negatif signifikan, namun arahnya berlawanan dengan hipotesis sehingga ditolak. Usia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Sedangkan uji hipotesis full model untuk variabel koneksi politik tidak memoderasi hubungan antara masa jabatan dan pendidikan terhadap kualitas laba. Sedangkan koneksi politik memoderasi hubungan pengalaman dan usia terhadap kualitas laba. Variabel kontrol *SIZE* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, sedangkan *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba.

Hasil uji sensitivitas sebelum pandemi menunjukkan bahwa pengalaman dan pendidikan berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba. Variabel usia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Variabel masa jabatan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hasil uji sensitivitas saat pandemi menunjukkan bahwa usia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba, hasil ini konsisten dengan sebelum pandemi. Variabel pendidikan juga konsisten hasilnya dengan sebelum pandemi, yaitu berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba. Masa jabatan menunjukkan hasil konsisten dengan sebelum pandemi, yaitu tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Pengalaman menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, hasil ini tidak konsisten dengan sebelum pandemi.

Variabel Uji full model sebelum pandemi menunjukkan koneksi politik memoderasi hubungan antara pengalaman dan kualitas laba. Koneksi politik juga memoderasi hubungan antara masa jabatan dan kualitas laba. Namun, koneksi politik tidak mampu memoderasi hubungan usia terhadap kualitas laba. Koneksi politik juga tidak memoderasi hubungan antara pendidikan dan kualitas laba. Uji full model saat pandemi menunjukkan bahwa koneksi politik tidak mampu memoderasi hubungan antara usia dan kualitas laba, hal ini konsisten hasilnya dengan sebelum pandemi. Koneksi politik tidak mampu memoderasi hubungan

antara pendidikan dan kualitas laba, hal ini konsisten hasilnya dengan sebelum pandemi. Koneksi politik tidak mampu memoderasi hubungan antara pengalaman dan kualitas laba, hal ini menunjukkan hasil yang tidak konsisten dengan sebelum pandemi. Koneksi politik juga tidak mampu memoderasi hubungan masa jabatan dan kualitas laba. Hasil tersebut menunjukkan hasil yang tidak konsisten dengan sebelum pandemi.

Kata kunci: Kualitas laba, Karakteristik CEO, Koneksi politik

